

Penerapan Media *Pop Up Book* Pada Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Setia Nurul Azmi T.A 2023/2024

Cindy Lidya

Email: cindylidya@gmail.com

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Islam Setia Nurul Azmi dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi Keragaman Budaya melalui penggunaan media Pop-up Book. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus pembelajaran. Masalah utama yang ditemukan ialah rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media Pop-up Book dipilih karena mampu menghadirkan visualisasi tiga dimensi yang menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, yaitu dari 43,1% pada siklus I menjadi 90,9% pada siklus II, dengan selisih peningkatan 47,8%. Dengan demikian, penggunaan media Pop-up Book terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi Keragaman Budaya.

Keyword : Pembelajaran PKN, *Pop-Up Book*, Hasil Belajar

Corresponding Author:

Cindy Lidya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia.

Email : cindylidya@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi pembangunan bangsa. Menurut Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Kualitas pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa, sehingga peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan harus menjadi perhatian utama.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman mendalam terhadap materi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Media yang tepat dapat membantu menjelaskan konsep abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman siswa. Namun, kenyataannya, masih banyak pendidik yang mengandalkan media konvensional seperti buku teks atau video tanpa variasi, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan menurunkan minat belajar siswa. Kondisi tersebut juga terjadi di Sekolah Islam Setia Nurul Azmi, di mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN masih rendah, khususnya pada materi keragaman budaya. Dari 44 siswa, hanya 31,8% yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Salah satu media yang potensial adalah pop-up book, yaitu buku dengan tampilan tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka. Media ini memadukan unsur visual dan gerak sehingga mampu menarik perhatian, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Pop-up book efektif digunakan dalam pembelajaran tematik untuk anak usia sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik belajar visual dan rasa ingin tahu tinggi pada usia tersebut. Melalui penerapan media pop-up book pada pembelajaran PKN, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi, termotivasi untuk belajar, serta mengalami peningkatan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Islam Setia Nurul Azmi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Islam Setia Nurul Azmi Medan pada bulan Juni hingga Juli 2024 dengan subjek penelitian sebanyak 44 peserta didik kelas IV SD, sedangkan objek penelitian adalah penerapan media pembelajaran *Pop-up Book* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKN. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup kegiatan perencanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Pop-up Book*, observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, serta refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan tes hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung ketuntasan belajar klasikal dan aktivitas siswa-guru melalui rumus persentase, kemudian hasilnya dikategorikan berdasarkan tingkat penguasaan sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDS Sekolah Islam Setia Nurul Azmi pada siswa kelas IV. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melalui penggunaan media *Pop-up Book*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Pop-up Book*. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 69,5 dengan tingkat ketuntasan belajar 43,1%, yang berarti sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih kurang fokus dan belum aktif dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan masih belum menarik sepenuhnya perhatian siswa.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 86,2 dan tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 90,9%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 47,8% dari siklus I. Siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi yang diajarkan. Media *Pop-up Book* membantu siswa memahami konsep abstrak dalam PKN secara lebih konkret melalui visualisasi yang menarik dan interaktif.

Selain peningkatan nilai, observasi aktivitas siswa juga memperlihatkan perubahan positif pada sikap dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, siswa lebih berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dengan teman sekelompok, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Refleksi dari guru juga menunjukkan bahwa media *Pop-up Book* mempermudah penyampaian materi dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, antara lain penelitian oleh Riya Suliastrika (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-up Book* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, penelitian Puspita (2022) yang menyimpulkan bahwa media visual interaktif mampu menarik perhatian peserta didik, serta penelitian Yuliana (2024) yang membuktikan efektivitas *Pop-up Book* dalam meningkatkan aktivitas belajar di sekolah dasar. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *Pop-up Book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PKN terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan aktivitas siswa. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa media *Pop-up*

Book mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-up Book dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan materi Keragaman Budaya pada siswa kelas IV SDS Sekolah Setia Nurul Azmi memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 70, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal mencapai 90,9%. Capaian tersebut telah melampaui standar KKM sekolah, yaitu nilai minimal 70 dan ketuntasan klasikal sebesar 70% dari total jumlah siswa dalam kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sapriyah. Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. 2019.
- [2] Usep. Peranan Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar. 2022.
- [3] Yuni. Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar. 2023.
- [4] Nanang, Dkk. Pengembangan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Tematik. 2019.
- [5] Rina. Teknik Pembuatan dan Penggunaan Pop-Up Book. 2022.
- [6] Rahma, N. Efektivitas Pop-Up Book terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. 2021.
- [7] Nita Anisa. Langkah-langkah Pembuatan Buku Pop-Up untuk Media Pembelajaran. 2018.
- [8] Dera, Dkk. Pendidikan Kewarganegaraan dan Nilai Demokrasi di Sekolah Dasar. 2021.
- [9] Yunisca. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. 2020.
- [10] Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. 2019.
- [11] Arindra. Model Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Hasil Belajar. 2021.
- [12] Usman, Dkk. Psikologi Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa. 2021.
- [13] Ridho. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. 2019.
- [14] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [15] Dicky Edwar Daulay. Teknik Analisis Data Penelitian Pendidikan. 2021.
- [16] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.